

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini dengan menggunakan metode pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif sering pula disebut metode fenomenologis, atau metode impresionistik, dan lain-lain istilah yang sejenisnya.¹ Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambarkan ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.²

Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mencandra atau mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Penelitian deskriptif ditujukan untuk memaparkan dan menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berpikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasi apa yang ada atau mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berkembang.³

Dalam hal penggunaan metode deskriptif, secara umum akan ditemui langkah-langkah penelitian berikut:⁴

1. Mendeskripsikan masalah penelitian secara tegas sebab tujuan yang jelas dalam penelitian dapat mengarahkan peneliti dalam mengumpulkan data-datanya dan analisisnya.

¹ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Snar baru Algesindo, Bandung, 2009, hlm. 195

² Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*, Prenadamedia Group, Jakarta, 2013, hlm. 47

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 100

⁴ *Ibid*, hlm. 101

2. Menentukan prosedur penelitian, meliputi sasaran penelitian, teknik pengumpulan sumber datanya, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, pengolahan data, dan analisisnya.
3. Mengumpulkan dan menganalisis data. Pada tahapan ini, seorang peneliti akan terlibat dengan sasaran penelitian dalam proses pendataan, pengolahan, dan analisis untuk mencapai tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, metode deskriptif kualitatif ini tepat digunakan karena penelitian ditujukan untuk menggambarkan kondisi faktual Pelaksanaan penilaian proses dalam pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus. Deskriptif dilakukan pada penggambaran 'apa adanya' faktor-faktor yang terlibat dalam permasalahan tersebut.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek tempat asal data diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden). Sumber data dapat digolongkan ke dalam sumber primer dan sekunder.⁵

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari objek penelitian. Penentuan sumber primer dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁶ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru Sejarah Kebudayaan Islam dan hasil observasi di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder yaitu sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Wali Kelas, Profil Madrasah, absensi peserta didik, lembar hasil penilaian peserta didik. Sumber data sekunder

⁵ Mahmud, *Op. cit.*, hlm. 152

⁶ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 130

ini dapat bertambah jika peneliti menemukan sumber lain yang dapat menunjang penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di MA NU Nurul ulum Jekulo Kudus. Yang beralamat di jalan kauman 07 kudus. Madrasah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU Nurul ulum Jekulo Kudus pada saat mengajar juga melakukan penilaian proses dalam pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebagai sarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian yang teliti, serta pencatatan secara sistematis. Menurut Kartono, pengertian observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Selanjutnya dikemukakan tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.

Poerwandari berpendapat bahwa observasi metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati. Semua bentuk penelitian, baik itu kualitatif maupun kuantitatif mengandung aspek observasi di dalamnya. Istilah observasi diturunkan dari bahasa latin yang berarti "*melihat*" dan "*memerhatikan*". Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan

hubungan fenomena antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi selalu menjadi bagian dalam penelitian, dapat berlangsung dalam konteks laboratorium (*eksperimental*) maupun dalam konteks alamiah. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah (*naturalistik*).⁷

Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk mendapatkan data sebagai berikut:

- a. Tahapan penilaian proses dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.
 - b. Sarana dan prasarana di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.
 - c. Kegiatan yang dilakukan guru dan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.
 - d. probematika penilaian proses dalam pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.
2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik terdapat dua pihak dengan berkedudukan yang berbeda dalam proses wawancara. *Pihak pertama* pertama berfungsi sebagai penanya, disebut juga sebagai *interviewer*, sedang *pihak kedua* berfungsi sebagai informan.⁸

Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai atau informan dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁹ Informan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, peserta didik, dan wali kelas.

Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data:

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, PT Bumi Aksara, Bandung, 2013, hlm. 143

⁸ Imam Gunawan, *Op. cit.*, hlm. 160

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 300

- a. Perencanaan penilaian proses dalam pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.
 - b. Tahapan dalam penilaian proses dalam pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.
 - c. Problematika penilaian proses dalam pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.
 - d. Pengolahan penilaian proses dalam pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.
3. Dokumentasi

Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *dokere*, berarti mengajar. Pengertian dari kata dokumen ini menurut Gottschalk (1986: 38) sering kali digunakan para ahli dalam dua pengertian, yaitu *pertama*, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian *kedua* diperuntukkan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi dan lainnya. Lebih lanjut, Gottschalk menyatakan bahwa dokumen (*dokumentasi*) dalam pengertian lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.¹⁰

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹

¹⁰ Imam Gunawan, *Op. cit.*, hlm. 175

¹¹ Sugiyono, *Op. cit.*, hlm. 329

Teknik pengumpulan data dengan dokumen digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang berupa:

- a. Tahapan penilaian proses pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- b. Hasil penilaian proses pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- c. Pengolahan hasil penilaian proses pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- d. Profil MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus yang meliputi: sejarah singkat, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, jadwal kegiatan belajar dan mengajar dan sarana dan prasarana.
- e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data penelitian ini meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), *confirmability* (obyektifitas).

1. Uji *Credibility*

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap hasil penelitian ini dilakukan dengan triangulasi, menggunakan bahan referensi, mengadakan *member check*.

a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber meperoleh data. Dalam triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan tersebut. Sebuah strategi

kunci harus menggolongkan masing-masing kelompok, bahwa peneliti sedang mengevaluasi. Kemudian yakin pada sejumlah orang untuk dibandingkan dari masing-masing kelompok dalam evaluasi tersebut.. dengan demikian triangulasi sumber berarti membandingkan informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.¹² Dalam penelitian ini, data tentang pelaksanaan dan probematika penilaian proses dalam pembelajaran yang diperoleh dari guru Sejarah Kebudayaan Islam akan diuji kredibilitasnya melalui data yang diperoleh dari peserta didik, dan wali kelas.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹³ Dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan observasi dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, lalu dicek dengan wawancara dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar.

b. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung yang membukikan data yang ditemukan oleh peneliti.¹⁴ Data tentang proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam didukung dengan foto dan catatan lapangan jalannya pembelajaran tersebut. Wawancara dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam didukung dengan foto dan transkrip wawancara.

¹² Imam Gunawan, *Op. cit.*, hlm. 219

¹³ Sugiyono, *Op. cit.* hlm. 373

¹⁴ *Ibid.* hlm. 375

c. Mengadakan *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Member Check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/ dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai tafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus mengubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *Member Check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.¹⁵

2. Uji *Transferability*

Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Peneliti dalam penelitian ini memberikan uraian rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya, agar hasil penelitian dapat dipahami oleh orang lain yang membacanya. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai referensi atau dapat diaplikasikan di tempat lain oleh orang lain yang sudah memahami tadi.

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Untuk pengujian *dependability* dilakukan dengan cara audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor independen, atau pembimbing untuk mengaudit aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.¹⁶

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 375-376

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 377

4. Uji *Confirmability*

Yaitu menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.¹⁷

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁸

Analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan dalam hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.¹⁹

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplay data atau menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.²⁰ Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 377-378

¹⁸ *Ibid*, hlm. 335

¹⁹ *Ibid*, hlm. 338

²⁰ *Ibid*, hlm.. 341

yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Berdasarkan hasil analisis data, melalui langkah reduksi data dan *display* data, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang dibuat. Kesimpulan yang dibuat adalah jawaban terhadap masalah riset. Akan tetapi, sesuai tidaknya isi kesimpulan dengan keadaan sebenarnya, dalam arti valid atau tidaknya kesimpulan yang dibuat perlu diverifikasi. Verifikasi adalah upaya membukakan kembali benar atau tidaknya kesimpulan yang dibuat, atau sesuai atau tidaknya kesimpulan dengan kenyataan.²¹

Data yang diperoleh peneliti berupa catatan lapangan hasil observasi, hasil wawancara, hasil dokumentasi dari sumber data primer dan sekunder di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus yang jumlahnya cukup banyak, kemudian dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, memfokuskan dalam hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan membuang data yang tidak perlu dalam penelitian ini. Setelah data dipilih dan dibuang yang tidak perlu dalam penelitian ini, selanjutnya data disajikan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori yang disusun dengan sebaik baiknya sehingga peneliti dapat menjadikannya sebagai jalan untuk menuju pada pembuatan kesimpulan.

²¹ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi Dan Aplikasi Riset Pendidikan*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2014, hlm. 289